

SUSTAINABILITY REPORT 2022



I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT KGI Sekuritas Indonesia (“KGIID”) berkomitmen untuk mengembangkan empat pilar utama – praktik Ekonomi, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola dalam operasi bisnis Perusahaan untuk memberi manfaat bagi pemangku kepentingan sembari mengejar pertumbuhan jangka panjang.

Jajaran Direksi bertujuan untuk merumuskan Strategi Keberlanjutan melalui identifikasi risiko dan peluang yang signifikan bagi Perusahaan ketika menentukan tujuan strategis dan bisnis Perusahaan.

II.A Keberlanjutan ekonomi

Keberlanjutan ekonomi mengacu pada kemampuan organisasi untuk mengelola sumber dayanya dan secara bertanggung jawab menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang dengan merilis strategi untuk mencapai keseimbangan antara keberlanjutan dan kinerja ekonomi perusahaan seperti mendorong kesadaran konsumsi yang bertanggung jawab.

II.B Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Lingkungan Hidup berfokus pada konservasi keanekaragaman hayati tanpa mengorbankan kemajuan ekonomi dan sosial. Dasar-dasar kelestarian lingkungan adalah: menjaga air, menghemat energi, mengurangi limbah, menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang, membatasi atau menghilangkan penggunaan plastik, menggunakan transportasi berkelanjutan, menggunakan kembali kertas, dan melindungi tumbuhan dan satwa liar di bumi.

II.C Keberlanjutan sosial

Keberlanjutan sosial memiliki tujuan memperkuat kohesi dan stabilitas kelompok sosial tertentu.

III. Peran KGIID dalam dimensi sosial Keuangan Berkelanjutan

Lembaga keuangan semakin sadar akan peran penting yang mereka mainkan sebagai perantara dalam menyalurkan sumber daya menuju pembangunan dan pertumbuhan yang lebih adil, lebih inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, risiko reputasi tumbuh karena opini publik cenderung berpandangan negatif terhadap perusahaan dengan risiko masyarakat yang tinggi.

KGIID menggunakan kriteria *ESG* untuk menciptakan nilai berkelanjutan dalam jangka menengah dan panjang bagi para pemangku kepentingan dan, selain itu, memberikan dampak positif bagi masyarakat dan masyarakat.

Di antara lembaga keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip ini, konsep praktik bisnis yang etis telah muncul. Hal itu menambahkan kriteria dan pedoman transparansi, keberlanjutan, dan sosial keadilan dengan kriteria kinerja keuangan tradisional, yaitu profitabilitas dan pertumbuhan.

Dengan fokus KGIID pada investor ritel ditambah dengan platform Digital Onboarding (“DOB”) yang ditujukan untuk penciptaan kekayaan melalui investasi saham yang dapat diakses oleh kelompok populasi rentan dan berpenghasilan rendah, penawaran produk dan target pasar KGIID bersama dengan program literasi keuangan yang dilakukan bersama dengan APEI telah memungkinkan KGIID - untuk

memberikan perlindungan sosial kepada segmen populasi yang tidak dapat mengaksesnya karena kelompok populasi ini mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses produk investasi karena kurangnya saluran, informasi yang tidak memadai atau lainnya.

Fokus target pasar kami berkomitmen pada inklusi penyandang disabilitas, dan kami menggabungkan pengejaran profitabilitas finansial dengan mendorong perbaikan dalam masyarakat.

Sehubungan dengan tanggung jawab sosial, platform perdagangan KGIID yang andal dan terjangkau dengan desain sederhana dan antarmuka yang intuitif memberdayakan nasabah untuk mencapai tujuan keuangan mereka terlepas dari kekayaan, pendapatan, atau latar belakang mereka.

Di KGIID, kami ingin memainkan peran kami dengan tindakan, produk, dan komitmen, untuk berkontribusi pada aspek sosial di mana Perusahaan Sekuritas dapat memberikan dampak dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan adil.

Visi ESG

KGIID bertujuan untuk memainkan peran penting dalam keuangan berkelanjutan dan berkontribusi pada ekonomi yang tangguh dan sejahtera dengan membantu membentuk dunia yang lebih berkelanjutan saat nasabah memilih kami dalam perjalanan keuangan mereka .

Misi ESG

KGIID bertujuan untuk mencapai sistem keuangan berkelanjutan dengan mengelola bisnisnya dengan standar etika tertinggi dan dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial dan tetap berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk mendorong tata kelola yang baik, integritas dan akuntabilitas serta untuk mengatasi masalah ESG yang dihadapi sistem keuangan.

IV. PROFI SINGKAT KGIID

Nama Perusahaan: PT KGI Sekuritas Indonesia

Alamat: Menara Sona Topas Lt. 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav . 26, Jakarta 12920

Telp: +6221-2506337

Faks: +6221-2506351/2

Email: kgi.indonesia@kgi.com

Website: <https://kgi.id/In/>

No. Kantor Cabang (per 30 April 2023): 5

berikut adalah cabang perseroan yang saat ini ini telah operasional :	<i>Per 30 April 2023, cabang yang beroperasi adalah sebagai berikut:</i>
<p>1.Tangerang-Banten Ruko Pascal Blok D2 Gading Serpong Sumarecon Telp+6221-29443570</p> <p>2.Jawa Barat Jl. Sunda No.5c Bandung 40112 Telp+6222-4260385</p> <p>3.Jawa Timur Kompleks Pertokoan Kayu Tangan Jl. Basuki Rahmad 6 B Klojen Malang 65119 Telp+62341-350006</p>	<p>4.Jawa Tengah Jl. Ronggowarsito 131 Banjarsari , Surakarta Tunggal 57131 Telp.+62271-2933789</p> <p>5.Jawa Timur Ruko Icon 21 MERR Blok R/40 Jl. Ir.H Soekarno Sukolilo - Surabaya 60117 Telp.+6231-59182212</p>

Skala Bisnis (per 31 Des 2022)

Total Aset: Rp814 miliar

Total Kewajiban: Rp625 miliar

Pemegang Saham: KGI Capital Asia Limited (99%), PT HD Art Vision (1%)

Uraian Singkat Kegiatan Usaha

KGIID memiliki 3 (tiga) unit bisnis yaitu *Equity Brokerage*, *Fixed Income Brokerage* dan *Investment Banking*.

Equity Brokerage menawarkan perdagangan ekuitas dan reverse repo di pasar domestik Indonesia oleh klien melalui Remote Trading dan Online Trading

Fixed Income Brokerage menawarkan perdagangan obligasi pemerintah domestik dan korporasi

Investment Banking menyediakan layanan keuangan korporasi yang luas dan beragam, mulai dari pasar modal ekuitas (yaitu penjaminan dan penempatan untuk ekuitas primer dan sekunder), merger & akuisisi dan penasehat keuangan yang menargetkan terutama Bursa Efek Indonesia.

Keanggotaan dalam Asosiasi

KGIID adalah anggota dari asosiasi berikut:

1. Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
2. Dana Perlindungan Investor Sekuritas (SIPF)
3. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)

V. PENJELASAN JAJARAN DIREKSI

V.A Nilai-nilai penting untuk Keberlanjutan

Keberlanjutan menjadi semakin penting bagi organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif di dunia saat ini. Sama seperti transformasi digital, mendorong keberlanjutan mengharuskan organisasi mengubah setiap divisi bisnisnya. Hari ini, keberlanjutan harus menjadi bagian terpadu dari pengembangan strategi perusahaan. Keberlanjutan untuk organisasi dimainkan di tiga area, dalam akronim yang sekarang terkenal untuk Lingkungan (*Environment*), Sosial (*Social*), dan Tata Kelola (*Governance*) (*ESG*).

Keberlanjutan terdiri dari memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang, sambil memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pemeliharaan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Di masyarakat mana pun di mana kegiatan ekonomi dilakukan di lingkungan tertentu, kami menemukan tiga bentuk keberlanjutan yang saling berhubungan: lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Tanggapan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagaimana diatur dalam Pasal 2 (2) Peraturan OJK. No. 51, KGIID telah mengadopsi dan mengimplementasikan delapan (8) prinsip keuangan berkelanjutan berikut ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan Program Aksi berkelanjutan.

- 1) Prinsip investasi yang bertanggung jawab;
- 2) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- 3) Prinsip manajemen risiko sosial dan lingkungan;
- 4) prinsip tata kelola;
- 5) Prinsip komunikasi informatif;
- 6) prinsip inklusif;
- 7) Prinsip bidang-bidang pembangunan prioritas; Dan
- 8) Prinsip koordinasi dan kerjasama

Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

Meskipun kegiatan pokok Perseroan tidak terkait langsung dengan investasi, melalui Program Aksi, Perseroan berkeyakinan dapat membantu meningkatkan kesadaran nasabah akan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusan investasi yang dilakukan oleh nasabah.

Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab sambil meminimalkan dampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dari setiap lini bisnis.

Prinsip Manajemen Risiko Sosial dan Lingkungan

Perusahaan menekankan kriteria lingkungan dan sosial termasuk namun tidak terbatas pada praktik pengelolaan lingkungan, kondisi kerja dan keselamatan.

Prinsip Tata Kelola

Perusahaan mendorong transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan sistem kontrol dan prosedur internal yang baik yang mematuhi hukum dan peraturan sementara memungkinkan Perusahaan untuk membuat keputusan yang efektif.

Prinsip Komunikasi Informatif

Perseroan menjaga transparansi dan dialog dengan para pemangku kepentingan termasuk regulator melalui penyampaian laporan yang relevan dan informatif secara berkala tepat waktu.

Prinsip Inklusif

Perusahaan bertujuan untuk menciptakan platform multi-produk yang terjangkau yang menggabungkan perdagangan saham dan pengelolaan kekayaan untuk semua orang terlepas dari kekayaan, pendapatan, atau latar belakang saat nasabah membangun dan mengelola kekayaan mereka.

Prinsip sektor pembangunan prioritas

Perusahaan akan memprioritaskan topik keberlanjutan yang paling relevan dengan bisnisnya dan di mana Perusahaan dapat memberikan dampak yang paling berarti.

Prinsip koordinasi dan kerjasama

Perseroan akan terus berkoordinasi dan berkolaborasi dengan para Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal di lingkungan Industri Pasar Modal.

KGIID telah memulai penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun Buku 2022 sesuai dengan Pasal 4(2) Peraturan OJK No. No.51/POJK.03.2017.

Komitmen untuk mencapai Penerapan Keuangan Berkelanjutan

KGIID tetap berkomitmen untuk terus melibatkan para pemangku kepentingan untuk lebih memahami dan mengatasi masalah terkait *ESG*, sambil melacak dampak yang ditimbulkan oleh operasi Perusahaan.

Hal ini untuk memastikan bahwa inisiatif yang dilakukan relevan dan memadai untuk mengatasi masing-masing isu terkait *ESG*. Tren dan perkembangan baru dalam ruang *ESG* yang dapat berdampak pada inisiatif keberlanjutan Perusahaan juga akan dilacak, dan Perusahaan berusaha untuk melakukan langkah-langkah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah *ESG* yang baru teridentifikasi.

Perusahaan juga mengumpulkan persyaratan pengungkapan terkait *ESG* dari perusahaan induk terakhir, China Development Financial Holdings, dan masukan tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan menyusun rencana bisnis, strategi, dan arah masa depan yang berkaitan dengan masalah dan pelaporan *ESG*.

Mulai Pengungkapan FY2023, KGIID akan mempekerjakan perusahaan konsultan profesional untuk memberikan panduan tentang pengumpulan data dan pengungkapan Emisi GHG Cakupan 2 & 3 yang akan membantu menyelaraskan tujuan bisnis Perusahaan dengan parameter *ESG*.

Sesuai dengan arahan Perusahaan Induk, KGIID juga akan memperoleh sertifikasi independen untuk pengungkapan Emisi GHG Cakupan 2 & 3 untuk FY2024 dan seterusnya.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Manajer investasi dapat menetapkan mandat untuk melakukan penyesuaian portofolio dengan tujuan emisi nol bersih berdasarkan kredensial keberlanjutan mereka dan berinvestasi di perusahaan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam hubungannya dengan orang, lingkungan, dan masyarakat untuk memaksimalkan pengembalian yang disesuaikan dengan risiko untuk mereka klien.

Bank, melalui pembiayaan ramah lingkungan, dapat menetapkan target dekarbonisasi untuk memandu mereka dalam menyalurkan pembiayaan secara strategis dari kegiatan beremisi tinggi menuju alternatif rendah karbon, energi terbarukan dan sektor ramah lingkungan untuk mencapai tingkat emisi gas rumah kaca (GHG) nol bersih dengan jangka waktu tertentu.

Mengingat sifat kegiatan bisnis KGIID, KGIID tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi hasil nasabahnya terkait isu-isu ESG. Ini akan lebih merupakan tindakan KGIID sendiri untuk mengurangi emisi dari operasinya sendiri, menerapkan perlindungan nasabah melalui kesepakatan yang adil dan melarang praktik bisnis yang tidak etis, memperhatikan kesehatan kerja dan keselamatan kerja karyawan.

Integrasi ESG dapat menambah beban yang tidak perlu dan kendala yang mahal pada proses bisnis. Untuk menghindari hilangnya target laba jangka pendek, Manajemen cenderung tidak merealokasi modal menuju tujuan keberlanjutan jangka panjang seperti yang mereka harapkan. Mengingat kemungkinan bahwa keputusan atau proyek yang menciptakan nilai jangka panjang akan ditunda atau dikorbankan agar tidak meleset dari target pendapatan jangka pendek, ini menimbulkan beberapa tantangan bagi KGIID untuk bertindak dalam memasukkan tujuan keberlanjutan ke dalam strategi saat ini.

Pada tingkat manajemen eksekutif, tampaknya ada tekanan yang meningkat untuk menunjukkan kinerja keuangan yang kuat selama periode jangka pendek, atau menggunakan strategi garis waktu jangka pendek, meskipun mengetahui sepenuhnya bahwa membuat keputusan bisnis menggunakan garis waktu yang lebih panjang akan berdampak positif yang berkelanjutan terhadap kinerja perusahaan.

V.B Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan FY2022

No	Rencana aksi Keuangan Berkelanjutan	Waktu Penyelesaian	Status/Waktu Penyelesaian yang Direvisi	Alasan untuk Keterlambatan/ Penundaan/ Penyimpangan
1	Peluncuran Digital Onboarding (DOB). Peningkatan Platform Perdagangan Online (OLT).	Juni 2022 Juni 2022	Mei 2023 30 Sep 2022 (Selesai)	Beberapa perubahan yang diperlukan oleh CIMB tidak diantisipasi pada awal proyek

Laporan Keberlanjutan 2022 PT KGI Sekuritas Indonesia

2	Cybersecurity, Peningkatan Infrastruktur IT dan Disaster Recovery Center (DRC).	Juni 2022	Apr 2022 (Selesai)	
3	Penggunaan Survei Pengalaman Nasabah sebagai masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis	Desember 2022	Ditunda hingga 2H2023 setelah peluncuran Digital Onboarding	Survei Pengalaman Nasabah dimaksudkan untuk diluncurkan setelah Digital Onboarding diluncurkan selama 6 bulan
4	Penyempurnaan Situs Web untuk memasukkan topik ESG, keuntungan finansial untuk investasi berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran akan IDX ESG Leaders Index	Juni 2022	Januari 2023 (Lengkap)	Konten di ESG telah dibuat. KGIID saat ini sedang melakukan pembenahan situs webnya dan konten ESG akan ditambahkan ke situs web yang telah dirubah yang diharapkan siap pada Mei 2023.
5	Keterlibatan masyarakat melalui sesi relawan selama 4 jam per staf per tahun sebagai bagian dari memberikan kembali kepada masyarakat	Desember 2022	Untuk ditunda ke FY2023	Karena COVID-19, Perusahaan mendonasikan sembako masing-masing senilai Rp3 juta kepada 2 Panti Jompo di FY2022
6	Pengurangan Penggunaan Kertas sebesar 5% pada FY2022 untuk memitigasi perubahan iklim	250 rim (FY2021) 254 Rim (TA 2022) 1 rim sama dengan 500 lembar	Target FY2022 tidak tercapai	Konsumsi kertas tidak menurun pada FY2022. Manajemen tetap berkomitmen untuk mengurangi konsumsi kertas di tahun-tahun mendatang
7	Pengurangan Penggunaan Listrik sebesar 5% pada FY2022 untuk memitigasi perubahan iklim	78.242kWh (FY2021) 83.132kWh (TA 2022)	Target FY2022 tidak tercapai	Konsumsi energi meningkat pada FY2022 karena peningkatan jumlah karyawan yang bekerja di kantor pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Manajemen tetap berkomitmen untuk mengurangi konsumsi energi di tahun-tahun mendatang.
8	Pengurangan Pencetakan Formulir Pembukaan Rekening sebesar 10% di FY2022 untuk memitigasi perubahan iklim.	FY2022	Mulai Januari 2023	Tidak berarti untuk diukur hingga Digital Onboarding diluncurkan pada Mei 2023

V.C Strategi Pencapaian Target

KGIID menyadari pentingnya menilai dan mengidentifikasi kemungkinan risiko di seluruh spektrum *ESG* dan *non-ESG* yang berdampak negatif terhadap bisnis dan operasi Perusahaan.

Perusahaan beroperasi dalam industri yang sangat diatur dan kompetitif. Berdasarkan OJK Reg. No. 6 /POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko oleh Perusahaan Efek, perusahaan telah menetapkan kerangka kerja manajemen risiko untuk menilai dan menyelesaikan faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya, dengan tetap waspada untuk mengidentifikasi isu-isu yang berpotensi menjadi risiko sambil merumuskan tindakan pencegahan terhadap mereka.

Perusahaan percaya bahwa langkah-langkah manajemen risiko yang kuat akan membantu meningkatkan daya saing Perusahaan dan memungkinkannya menangkap peluang bisnis baru yang muncul dari tren dan isu terkait *ESG* dan *non-ESG*.

Struktur Manajemen Risiko

Sesuai dengan Pasal 7 Peraturan OJK. No. 6 /POJK.04/2021, Jajaran Direksi bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko.

Sesuai dengan Pasal 8 Peraturan OJK. No. 6 /POJK.04/2021, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko serta pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko oleh Jajaran Direksi.

Komite Manajemen Risiko KGIID beranggotakan 6 orang yang diwakili oleh 2 orang Komisaris, Jajaran Direksi dan seorang Pejabat di bawah jajaran Direksi yang membawahi suatu fungsi di Perusahaan .

Komite Manajemen Risiko diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk menyetujui segala hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya setiap triwulan untuk membahas dan mengambil keputusan atas hal-hal yang disampaikan oleh Direksi. Namun, jika ada hal yang mendesak, rapat Komite Manajemen Risiko secara ad-hoc akan diadakan.

Berdasarkan Pasal 17(2) Peraturan OJK. No. 6/POJK.04/2021, Komite Manajemen Risiko berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai:

- a. Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko
- b. Peningkatan Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
- c. Penetapan hal-hal antara lain kegiatan yang akan dilakukan oleh Perseroan yang diperbolehkan oleh peraturan namun bukan merupakan bagian dari usahanya yang sudah ada.

Perusahaan menilai tren terkait *ESG* yang ada dan muncul sebagai respons terhadap perubahan dalam spektrum *ESG*. Tabel berikut menjelaskan risiko dan dampak terkait *ESG* yang diidentifikasi oleh Perusahaan, dan langkah-langkah yang diterapkan untuk mengelola risiko tersebut. Menanggapi risiko tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi peluang yang sesuai yang akan membantu menciptakan keunggulan kompetitif melalui keberlanjutan.

S/N	Risiko	Manajemen risiko	Peluang
1.	Risiko Regulasi Ketidakpatuhan terhadap peraturan akan berdampak negatif terhadap reputasi Perusahaan dan kepercayaan nasabah serta kelangsungan usaha Perusahaan	-Pemeriksaan audit rutin dilakukan - Ada SOP yang memadai - Disediakan pelatihan secara rutin	Strategi pro-transparansi Perusahaan akan membantu membedakan dari para pesaingnya dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Perusahaan
2.	Risiko Teknologi -Keamanan siber dan pemadaman sistem TI akan mengikis kepercayaan Nasabah dan menyebabkan kerugian finansial -Kegagalan untuk mengikuti teknologi terbaru dapat mempengaruhi daya saing Perusahaan	-DRC/BCP ada di tempatnya - Langkah-langkah keamanan siber yang efektif sudah ada -Tetap terinformasi perkembangan TI terbaru	Adopsi peningkatan langkah-langkah pencegahan terkait TI dan keamanan siber akan menghasilkan kepercayaan nasabah yang lebih besar terhadap platform Perusahaan saat melakukan transaksi
3.	Risiko Sosial -Kondisi bisnis yang buruk akan menyebabkan kinerja keuangan yang buruk dan berdampak pada kemampuan untuk mengimplementasikan inisiatif ESG	-Diversifikasi penawaran produk untuk menghindari ketergantungan berlebihan pada produk tertentu	-Kemampuan untuk mendiversifikasi penawaran produk akan meningkatkan profil Perusahaan
4.	Risiko Lingkungan -Meningkatkan kesadaran tentang Risiko Lingkungan mengarah pada pengawasan yang lebih tinggi pada kegiatan yang berdampak negatif pada keberlanjutan	-Melaksanakan pengungkapan Dampak Lingkungan -Mendorong kesadaran akan isu-isu terkait iklim kepada karyawan -Mendorong kesadaran Berinvestasi Berkelanjutan kepada nasabah melalui website Perusahaan	-Kemampuan untuk mengadopsi kebijakan terkait lingkungan secara efektif akan meningkatkan reputasi Perusahaan di mata nasabah
5.	Risiko ESG -Pelanggaran kriteria ESG akan menyebabkan risiko reputasi dan pengawasan	-Pemantauan yang tepat dan memadai terhadap isu-isu ESG yang material	-Langkah-langkah ESG yang komprehensif membantu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap keberlanjutan jangka panjang Perusahaan

VI. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam iklim investasi saat ini, faktor keuangan yang tidak berwujud menjadi semakin penting bagi para pemangku kepentingan kami.

Pemangku kepentingan mulai melihat melampaui faktor ekonomi dan operasional dalam mengevaluasi manajemen dan akuntabilitas perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada isu-isu ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola yang material bagi Perusahaan.

Memberdayakan Karyawan

Karyawan kami mewakili budaya, reputasi, dan pencapaian kami. Untuk menarik dan mempertahankan talenta yang tepat, kami memberikan pelatihan kerja, manfaat komprehensif, dan peluang untuk memperoleh pengetahuan baru di pasar modal yang terus berkembang.

Memberdayakan Nasabah

Kami berusaha keras untuk meningkatkan kualitas hidup nasabah kami dan membangun hubungan nasabah yang tahan lama dengan platform perdagangan dan berorientasi pada digital kami dan dengan berbagi pengetahuan kami dengan mereka.

Memberdayakan Masyarakat

Kami bekerja untuk menjadi pengaruh positif bagi masyarakat dan generasi mendatang dengan menanamkan budaya akuntabilitas dan memberi kembali. Kami menjunjung standar tertinggi untuk integritas perusahaan dan melayani masyarakat tempat kami beroperasi.

Sesuai dengan Pasal 4(4) Peraturan OJK. No 5 1 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan harus disusun oleh Jajaran Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Departemen Utama yang bertanggung jawab atas Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tercantum dalam tabel di bawah ini:

Departemen	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai Penanggung jawab akhir untuk merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 2. Mengawasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memastikan penyelesaian program sesuai dengan skedulnya.
Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk melakukan implementasi atas Kebijakan Pengamanan Sistem serta pengawasannya. 2. Bekerja sama dengan vendor perdagangan Online untuk meningkatkan fitur perdagangan online untuk memenuhi kebutuhan Nasabah. 3. Terus memantau infrastruktur Teknologi Informasi termasuk kesiapan DRC untuk memastikan sistem perdagangan yang stabil bagi Nasabah.
Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur kursus Pelatihan yang akan diikuti oleh karyawan. 2. Mengatur berbagai kegiatan sukarela untuk mendukung berbagai Organisasi. 3. Mengatur sumbangan kepada organisasi Amal.
Layanan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melacak dan memantau konsumsi listrik dan penggunaan kertas.

Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan dan memantau Anggaran yang dialokasikan untuk setiap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan . 2. Menghitung jumlah hasil kuantitatif, tingkat pencapaian dan manfaat dari setiap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Kepatuhan/Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan dan Peraturan atas kegiatan usaha Perusahaan. 2. Kepatuhan meninjau kepatuhan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan menyerahkan Laporan untuk mendapatkan persetujuan dari Komisaris Utama dan Direktur Utama.
Manajemen risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk memantau risiko terkait ESG dan dampaknya terhadap Perusahaan dan memastikan efektivitas kebijakan dan prosedur dalam mengatasinya.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi diberikan kesempatan untuk mengikuti Program Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan. Masing-masing Departemen yang membidangi Keuangan Berkelanjutan diberikan kesempatan untuk mengikuti Program Pengembangan Kompetensi.

Tabel di bawah menunjukkan partisipasi Program Pengembangan Kompetensi oleh KGIID.

No	Peserta	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Kepatuhan	Meningkatkan pemanfaatan instrumen keuangan berkelanjutan	18 Februari 2022	BEI
2	Kepatuhan	Peluncuran Webinar Kerangka Kerja & Pelaporan Bisnis SDG 16 - Tata Kelola Transformasional yang Menginspirasi	1 Maret 2022	BEI & IGCN
3	Kepatuhan	Sosialisasi Rapat Koordinasi Gugus Tugas Taksonomi Hijau dan Keuangan Berkelanjutan Indonesia	17 Februari 2022	OJK
4	Kepatuhan	Webinar Srikandi untuk ekonomi berkelanjutan Indonesia	22 April 2022	OJK
5	Kepatuhan	Tinjauan tentang apa itu pelaporan terkait iklim dan mengapa itu penting dan fokus pada langkah awal tentang cara menangani Rekomendasi TFC	25 Mei 2022	BEI
6	Kepatuhan	Program Sosialisasi Mendalam tentang laporan TFC dan praktik yang lebih luas	2 Juni 2022	BEI
7	Kepatuhan	Workshop penyusunan laporan berkelanjutan bagi anggota bursa	23 Juni 2022	BEI
8	Kepatuhan	Webinar Meningkatkan Pelaporan ESG	31 Agustus 2022	BEI & PWC

9	Kepatuhan	Webinar Perjalanan Menuju Net Zero	27 September 2022	BEI, KSEI, KPEI & OJK
---	-----------	------------------------------------	-------------------	-----------------------

KGIID juga telah membentuk departemen khusus untuk melihat pengembangan dan pemeliharaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta meninjau dan mengevaluasi aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing unit bisnis di dalam Perusahaan.

Ini termasuk Direksi, Departemen Manajemen Risiko, Departemen Kepatuhan, Departemen Audit Internal, Departemen Teknologi Informasi dan Komite Manajemen Risiko. Departemen Manajemen Risiko mengawasi sistem dan proses manajemen risiko Perusahaan setiap hari melalui identifikasi potensi risiko yang mungkin ada di dalam Perusahaan, mengevaluasi dampaknya, dan menerapkan tindakan pencegahan untuk mengendalikan risiko yang teridentifikasi.

Departemen Kepatuhan selalu memberi tahu Dewan Direksi dan Manajemen tentang dampak peraturan dan regulasi baru dan mengevaluasi dampaknya secara spesifik terhadap bisnis Perusahaan.

Departemen Audit Internal melakukan audit secara berkala berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur Perusahaan untuk memastikan kepatuhan, dan melapor kepada Direksi dan Komisaris.

Departemen Teknologi Informasi membantu mengelola berbagai risiko teknologi dengan mengidentifikasi, menilai, merekomendasikan dan menetapkan kebijakan, sistem, dan proses pemantauan keamanan teknologi yang tepat.

Etika dan Bertindak Adil

KGIID berkomitmen pada transaksi yang adil dengan menjalankan bisnisnya secara transparan dan etis yang meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan memberikan hasil transaksi yang adil kepada semua nasabah.

Anti Pencucian Uang/Melawan Pendanaan Terorisme (“AML”/“CTF”)

Di bawah pengawasan Direksi, AML/CTF Officer bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan, prosedur, dan kontrol yang ditujukan untuk secara efektif memitigasi risiko yang terkait dengan pencucian uang dan pendanaan terorisme. Efektivitas implementasi ini tunduk pada audit berkala oleh Departemen Audit Internal.

Keberlangsungan bisnis

KGIID melakukan latihan *Business Continuity Planning* (“BCP”)/*Disaster Recovery* (“DR”) tahunan untuk menjaga agar prosedur BCP/DR tetap terbaru. BCP/DR bertujuan untuk memberikan panduan kepada Perusahaan untuk melanjutkan fungsi bisnis penting dalam pemulihan dari krisis sambil meminimalkan dampak terhadap bisnis yang timbul dari gangguan operasional.

Melestarikan Lingkungan

Karena KGIID menjalankan kegiatan utamanya sebagai Perusahaan Efek, dampaknya terhadap lingkungan mungkin tidak langsung atau nyata. Namun demikian, KGIID tidak melupakan pentingnya perlindungan lingkungan dan isu-isu terkait iklim dan telah menerapkan berbagai langkah untuk memastikan bahwa kegiatan usahanya dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan.

Ramah lingkungan

KGIID bertujuan untuk mengurangi penggunaan formulir kertas hardcopy dengan meluncurkan Digital Onboarding. Perseroan berupaya berperan dalam menghemat sumber daya dengan mengurangi jumlah pencetakan dan pengiriman dokumen fisik.

Konservasi Energi dan Air

Operasi Perusahaan tidak melibatkan penggunaan air secara langsung, dan air terutama digunakan oleh karyawan yang bekerja di kantor dan untuk keperluan sanitasi. Walaupun Perseroan tidak mengungkapkan data konsumsi airnya dalam Laporan Keberlanjutan ini, namun mulai tahun 2023, Perseroan akan mulai mengungkapkan penggunaan air.

KGIID memantau penggunaan sumber daya (yaitu Energi) yang dapat berdampak pada lingkungan selama operasinya. KGIID akan terus mengambil langkah-langkah, mengirimkan email pengingat untuk mendorong karyawan agar memperhatikan penggunaan energi dan air mereka.

Tahun	FY2022	FY2021	TA2020
Konsumsi Listrik (kWh)	83.132	78.242	62.519

Pemangku Kepentingan

Lima (5) kelompok pemangku kepentingan utama berikut telah diidentifikasi oleh Perusahaan sebelum penyusunan Laporan Keberlanjutan FY2022. Tabel berikut menunjukkan setiap kelompok pemangku kepentingan utama dan saluran keterlibatan masing-masing serta inisiatif ESG yang diterapkan:

No	Pemangku Kepentingan	Saluran Keterlibatan	Inisiatif ESG
1.	Nasabah	-Situs Web dan Aplikasi Seluler -Komunikasi Reguler melalui Email -Pertemuan Tatap Muka -Survei	-Menyediakan saluran komunikasi yang efektif -Melindungi Data dan Informasi Nasabah -Menyediakan platform yang ramah pengguna bagi nasabah untuk membuka akun dan berdagang dengan cara yang aman -Meningkatkan literasi keuangan
2.	Karyawan	-Komunikasi Reguler melalui Email -Pertemuan Tatap Muka -Renumerasi karyawan, kesejahteraan dan tunjangan -Latihan Kerja	-Mempertahankan bakat dalam Perusahaan -Meningkatkan pengetahuan Karyawan
3.	Regulator	-Komunikasi Reguler melalui Email -Pelaporan Online Secara Berkala	-Mematuhi hukum dan peraturan serta kebijakan dan prosedur yang berlaku

4.	Pemegang saham	-Komunikasi Reguler melalui Email -Pelaporan Pelaporan secara berkala melalui Email -Pertemuan Rutin	-Memberikan pengungkapan kinerja Perusahaan secara tepat waktu termasuk hal-hal terkait ESG
5.	Masyarakat	-Acara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan -Acara amal -Kegiatan sukarela	-Berikan kembali kepada masyarakat sejalan dengan nilai dan misi Perusahaan

Tantangan Utama

KGIID berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Namun, menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

1. Kurangnya keahlian dalam Keuangan Berkelanjutan, khususnya pelaporan untuk Emisi GHG Cakupan 2 & 3
2. Kemampuan mendedikasikan sumber daya untuk mengintegrasikan Keuangan Berkelanjutan di seluruh perusahaan untuk menciptakan nilai nyata
3. Kemampuan untuk berkomunikasi dan menunjukkan nilai nyata dan relevansi strategis. Kegagalan untuk melakukannya akan membuat tim dan inisiatif ESG berisiko dikesampingkan atau diabaikan.

KGIID akan menyewa perusahaan konsultan profesional untuk membantu menyelaraskan tujuan bisnisnya dengan parameter ESG dan memberikan panduan tentang pengumpulan data dan pengungkapan Emisi GHG Cakupan 2 & 3.

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan juga akan diberikan oleh perusahaan konsultan profesional.

Sasaran utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun ke depan adalah menginternalisasi Keuangan Berkelanjutan melalui sosialisasi pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan.

VII. KINERJA KEBERLANJUTAN

Meskipun kegiatan utama Perseroan tidak berhubungan langsung dengan lingkungan, Perseroan tetap berupaya untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan, antara lain dengan mendorong karyawan untuk (i) mengurangi konsumsi kertas melalui penggunaan salinan elektronik daripada salinan fisik dokumen sebanyak mungkin (ii) mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai (iii) menerapkan inisiatif hemat energi di seluruh operasi sehari-hari Perusahaan.

Dipandu oleh Strategi “ABCDE” dari perusahaan induk utama KGIID, China Development Financial Holdings yang didasarkan pada lima pilar berikut:

- A: Mempercepat Transformasi Digital
- B: Menjadi Perusahaan Pilihan
- C: Fokus Nasabah melalui Praktik Bisnis Berkelanjutan
- D: Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan
- E: Keunggulan Eksekusi

Strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada perpaduan pilar-pilar Nilai Inti dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (“CSR”), yaitu integritas dan transparansi, “Melestarikan lingkungan”, “Membudayakan Literasi Keuangan” dan “Peduli Masyarakat”.

Performa ekonomi

Kinerja ekonomi yang sehat menjadi landasan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kinerja Ekonomi Perseroan sebagian besar diukur dari *Daily Average Value Traded* (“DAVT”) yang dicapai oleh Departemen *Equity Brokerage* seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Rp (Juta)	FY2022		FY2021		FY2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2-leg DAVT	300.228	278.360	201.726	245.976	172.541	179.168
Total pendapatan	122.006	95.395	84.818	115.222	98.062	77.358
Pendapatan Pembiayaan	33.895	30.185	30.964	28.623	34.960	26.011
Laba Sebelum Pajak	30.175	7.868	12.915	40.050	14.623	15.039

Kinerja Sosial

Perusahaan semakin dinilai berdasarkan masalah kemasyarakatan, seringkali seputar cara mereka terlibat dengan masyarakat tempat mereka beroperasi dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat tersebut.

KGIID terus mengandalkan masukan nasabah untuk meningkatkan produk dan layanannya. Selama periode 2021 dan 2022, KGIID bekerja sama dengan vendor perdagangan online untuk melakukan 43 peningkatan pada platform perdagangan online guna meningkatkan pengalaman nasabah. Di tahun 2022, KGIID juga melakukan *Digital Onboarding* untuk memfasilitasi pembukaan rekening oleh calon nasabah.

ESG di lingkungan kerja

Dari perspektif ketenagakerjaan, “S” dalam ESG cenderung menjadi yang paling relevan, dengan **Sosial** mengacu pada bagaimana bisnis mengelola hubungannya dengan karyawannya. Bagi banyak perusahaan termasuk KGIID, aset terbesar adalah manusia.

Untuk menarik dan mempertahankan bakat, KGIID bertujuan untuk menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi yang melanggar hukum. Semua karyawan dipekerjakan berdasarkan kesesuaian, prestasi, keterampilan dan pengalaman melalui proses seleksi yang adil. KGIID tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Laporan Keberlanjutan 2022 PT KGI Sekuritas Indonesia

Pengembangan karyawan kami dimulai dari titik perekrutan dan dilakukan selama masa kerja karyawan di perusahaan kami melalui pelatihan dan peluang pengembangan keterampilan yang berkelanjutan.

Berdasarkan kebijakan dan prosedur yang mendorong *Diversity, Equality, and Inclusion* (DE&I), setiap karyawan berhak mendapatkan kesempatan dan akses yang sama untuk pembelajaran dan pengembangan, bimbingan, dan kesempatan untuk mengambil proyek, mendapatkan penghargaan, dan dipromosikan.

KGIID sangat percaya bahwa memiliki karyawan dengan perspektif yang beragam memberi Perusahaan keunggulan karena merupakan faktor dalam pemecahan masalah yang efektif, *brainstorming* yang kreatif, dan kekayaan pengalaman.

KGIID sepenuhnya mematuhi Peraturan Ketenagakerjaan yang melarang keras pekerja anak dan pekerja paksa. KGIID tidak membenarkan segala bentuk kerja paksa, pekerja anak, atau diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan.

Tenaga kerja kami yang terdiri dari berikut ini tetap stabil.

Karyawan berdasarkan Jabatan	2022			2021			2020		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Jajaran Direksi	3	0	3	3	0	3	3	0	3
Kepala Departemen	7	5	12	7	5	12	8	5	13
Staff	36	19	55	33	18	51	35	20	55
Total	46	24	70	43	23	66	46	25	71

Karyawan berdasarkan kategori usia	2022			2021			2020		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Diatas 40 tahun	30	13	43	20	10	30	29	14	43
30- 40 tahun	9	6	15	17	10	27	13	6	19
Dibawah 30 tahun	7	5	12	6	3	9	4	5	9
Total	46	24	70	43	23	66	46	25	71

Karyawan berdasarkan Jabatan	2022			2021			2020		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Magister dan di atasnya	7	0	7	5	0	5	7	0	7
Sarjana	18	17	35	18	18	36	17	18	35
Diploma	3	4	7	2	3	5	3	5	8
SMA dan dibawahnya	18	3	21	18	12	20	19	2	21
Total	46	24	70	43	23	66	46	25	71

Perseroan juga mematuhi peraturan pemerintah tentang Upah Minimum Provinsi.

Perseroan melakukan disinfeksi menyeluruh di lingkungan kantor secara rutin untuk menyediakan tempat kerja yang aman, dan memberikan subsidi vaksinasi COVID-19 kepada karyawan.

Setiap karyawan selain staf frontline sangat dianjurkan untuk mengikuti ujian Wakil Perantara Pedagang Efek yang disubsidi penuh oleh Perusahaan.

Masyarakat

Bekerja sama dengan APEI, KGIID telah berpartisipasi dalam program literasi dan inklusi keuangan.

Keluhan nasabah

KGIID memiliki Kebijakan Penanganan Pengaduan Klien untuk memastikan bahwa:

- A. Setiap karyawan mengetahui apa yang harus dilakukan jika keluhan diterima
- B. Semua keluhan ditangani dengan serius, adil dan segera
- C. Pengaduan yang disampaikan kepada Perusahaan diselesaikan sehingga kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan oleh klien tetap terjaga
- D. Informasi yang dikumpulkan selama proses penyelidikan dan penyelesaian akan digunakan untuk membantu meningkatkan kebijakan dan prosedur yang relevan

Pengaduan dapat disampaikan oleh klien melalui:

- A. Formulir Pengaduan Online (tersedia di website Perusahaan)
- B. Surat
- C. Surel
- D. Secara lisan melalui telepon
- E. Secara lisan secara pribadi

Dana Lingkungan dan Sosial

Sesuai dengan Pasal 8 (1) Peraturan OJK. No. 51, KGIID diharuskan menyisihkan sejumlah dana untuk memajukan misinya dalam memenuhi tanggung jawab Lingkungan dan Sosial. Selama Tahun Pertama penerapan Keuangan Berkelanjutan, Rp160 juta dialokasikan dalam Anggaran tahun 2022 dan Rp6 juta telah digunakan.

Kinerja Lingkungan

Meskipun operasi bisnis dan kegiatan Perseroan tidak melibatkan kegiatan yang secara langsung dapat merusak atau merusak lingkungan, Perseroan tetap berupaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu terkait iklim kepada karyawan dan menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan, antara lain dengan mendorong karyawan untuk mengurangi penggunaan kertas dan penggunaan kantong plastik sekali pakai, serta inisiatif hemat energi di seluruh operasional Perseroan sehari-hari.